

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Data sekunder yang diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### B. Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukurannya

##### 1. Variabel Dependen : Pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor Switching)

*Auditor Switching* merupakan perpindahan kantor akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan klien (Juliantari dan Rasmini, 2013). Variabel pergantian kantor akuntan publik menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti kantor akuntan publiknya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti kantor akuntan publiknya, maka diberikan nilai 0.

##### 2. Variabel Independen

###### a. Ukuran KAP

Ukuran KAP diproksikan pada KAP yang melakukan afiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak melakukan afiliasi dengan *Big Four*. KAP yang masuk dalam jajaran *Big Four* adalah *Pricewaterhouse Coopers, Klynveld Peat Marwick Goerdeler*

(KPMG), *Ernst and Young*, dan *Deloitte Touche Tohmatsu*. Di Indonesia sendiri KAP yang telah berafiliasi dengan *Big Four* adalah:

1. KAP Osman Bing Satrio yang berafiliasi dengan KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*.
2. KAP Haryanto Sahari yang berafiliasi dengan KAP *Pricewaterhouse Coopers*.
3. KAP Purwanto, Suherman, Surja yang berafiliasi dengan KAP *Ernst and Young*.
4. KAP Sidharta dan Widjaja yang berafiliasi dengan KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*.

Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik ini menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan di audit oleh KAP *Big Four* ataupun *Partner* maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan di audit oleh KAP *Non-Big Four*, maka diberi nilai 0 (Nasser *et al.*, 2006) dalam (Rezki Setiawan, 2016).

#### **b. Ukuran Perusahaan Klien (*Firm Size*)**

Ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset perusahaan (Nasser *et al.*, 2006)..

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

#### **c. *Financial Distress* (Kesulitan Keuangan)**

*Financial Distress* adalah dimana suatu kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan financial. Perusahaan yang berada dalam keadaan seperti ini biasanya akan melakukan pergantian KAP karena berbagai faktor. Variabel *Financial Distress* dproksikan dengan skala rasio, yaitu ratio *debt to equity* dimana cara menghitungnya adalah dengan cara total hutang dibagi total ekuitas dan dikalikan 100%. Rumusnya sebagai berikut :

$$DER = \frac{TL}{TE} \times 100\%$$

TL = Total Liabilitas

TE = Total Ekuitas

Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Rasio DER di atas 100% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *Financial Distress* (Sinarwati, 2010). Variabel *Financial Distress* menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

#### **d. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional yaitu, pemerintah, perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, maupun kepemilikan lembaga dan perusahaan lain (Juniarti dan Sentosa, 2009). Pengukuran variabel yaitu berdasarkan persentase

lembar saham yang dimiliki lembaga institusional dari jumlah lembar saham keseluruhan.

Rumus menghitung kepemilikan institusional:

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Kepemilikan institusional

SI : Jumlah saham yang dimiliki institusional

SB : Jumlah modal saham perusahaan yang beredar.

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi yaitu laporan keuangan auditan yang masih ditemukan selama periode 2014-2016. Data diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Fact Book* serta Melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Riau.

1. Perusahaan Pertambangan yang listing di BEI yang laporan keuangannya dipublikasi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode pengamatan 2014-2016.

2. Masih ditemukannya data laporan keuangan auditan laporan tahunan yang masih lengkap di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode penelitian 2014-2016.

Dari kriteria tersebut maka perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan yang ditampilkan dihalaman berikut ini.



**Tabel III.1****Daftar Nama Perusahaan Pertambangan**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL BERGABUNG
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk	08/11/2011
3	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1996
4	BYAN	Bayan Resources Tbk	12/08/2008
5	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	-
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
9	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/2010
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
11	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	01/07/1991
12	MYOH	Samindo Resources Tbk	10/07/2014
13	PKPK	Perdana Karya Perkasa	27/07/2000
14	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23/12/2002
15	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
16	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	29/02/2000
17	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	06/07/2012
18	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	-
19	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk	30/04/2003
20	ELSA	Elnusa Tbk	06/02/2008
21	ESSA	Serya Esa Perkasa Tbk	01/02/2012
22	MEDC	Medco Energy International Tbk	12/10/1994
23	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	12/07/2006
24	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	27/11/1997
25	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002
26	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21/11/1997
28	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	01/12/2007
28	SMRU	SMR Utama Tbk	10/10/2011
29	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19/05/1999

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dari sumber yang digunakan, yaitu laporan keuangan audit dan laporan keuangan tahunan perusahaan sampel.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkualifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

##### **A. Analisis Statistik Deskriptif**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkualifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

##### **1. Analisis Regresi Logistik**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu

(metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.





Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{PGTKAP}{1-PGTKAP} = \alpha + \beta_1 KAP + \beta_2 \text{LnTA} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{KI}$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{PGTKAP}{1-PGTKAP}$  = Melakukan pergantian KAP (variable dummy, 1= berganti KAP, 0= tidak berganti KAP)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1-\beta_4$  = Koefisien Regresi

KAP = Ukuran KAP

LnTA = Ukuran Perusahaan Klien

DER = *Financial Distress* (Kesulitan keuangan)

KI = Kepemilikan Institusional

e = Error (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

Asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (metrik) dan kategorikal (non-metrik). Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2005) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

## 2. Menilai kelayakan model regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Goodness of Fit Test. Langkah awal untuk mengetahui bahwa suatu model regresi logistik merupakan sebuah model yang tepat, terlebih dahulu akan dilihat bentuk kecocokan

atau kelayakan model secara keseluruhan. Model regresi logistik yang baik adalah apabila tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Hosmer and Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit).

Jika nilai statistik Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika nilai lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

### 3. Menilai keseluruhan model (overall model fit)

Langkah selanjutnya ada menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \text{ Log Likelihood}$  (-2LL) pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  (-2LL) pada akhir (*Block Number=1*). Adanya penurunan angka antara -2LL awal dengan -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2005).

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini digunakan  $\alpha = 5$  dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- i. Jika  $\text{Sig} < \alpha$  berarti  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, *Financial Distress* dan kepemilikan institusional perusahaan secara simultan terhadap pergantian KAP;
  - ii. Jika  $\text{Sig} > \alpha$  berarti  $H_0$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, *Financial Distress* dan kepemilikan institusional perusahaan secara simultan terhadap pergantian KAP.
2. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, variabel independen memiliki pengaruh secara parsial apabila nilai  $\text{Sig} < \alpha 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $\text{Sig} < \alpha$  berarti  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, *Financial Distress* dan kepemilikan institusional perusahaan secara parsial terhadap pergantian KAP;
  - b. Jika  $\text{Sig} > \alpha$  berarti  $H_0$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, *Financial Distress* dan kepemilikan institusional perusahaan secara parsial terhadap pergantian KAP.
3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2005:219).

